

## **Analisis Deskriptif Model Pembelajaran Al Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Kalisat**

**Mohammad Risal Akbar<sup>1</sup>, Sofyan Rofi<sup>2</sup>, Dhian Wahana Putra<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [moh.risalakbar@gmail.com](mailto:moh.risalakbar@gmail.com)<sup>1</sup>, [sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id](mailto:sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dhianwahana@unmuhjember.ac.id](mailto:dhianwahana@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

The implementation of Al-Islam learning models has an important role in improving students' cognitive learning outcomes, especially in understanding Islamic materials. Learning processes that are less varied often cause students to have difficulties in understanding, remembering, and explaining the material presented. Therefore, learning models that are able to create an active, effective, and enjoyable learning atmosphere are needed for seventh-grade students at SMP Muhammadiyah 02 Kalisat. This study aims to describe the Al-Islam learning models in improving the cognitive learning outcomes of seventh-grade students at SMP Muhammadiyah 02 Kalisat. This study employed a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects consisted of Al-Islam teachers and seventh-grade students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a clear description of the implementation of Al-Islam learning models. The implementation of Al-Islam learning models was carried out through interactive lectures, cooperative learning, contextual learning, direct learning, analogy learning, and the use of humor in the learning process. These learning models were able to improve students' cognitive abilities in understanding, remembering, analyzing, and explaining Al-Islam materials. Students became more active and found it easier to understand the material because the teacher used communicative and interactive approaches adjusted to learning needs. Thus, students' learning outcomes are closely related to the Al-Islam learning model, which significantly contributes to their improvement and is recommended for use in Islamic education learning.

**Key Words:** Learning Model, Al-Islam, Learning Outcomes.

### **ABSTRAK**

Penerapan model pembelajaran Al-Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada aspek kognitif dalam memahami materi keislaman. Proses pembelajaran yang kurang variatif sering menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, dan menjelaskan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan model

pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Kalisat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan model pembelajaran Al-Islam dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Kalisat. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini guru mata pelajaran Al Islam dan siswa kelas VII. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis dengan tahapan reduksi, dan penyajian data kemudian beranjak pada penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai penerapan model pembelajaran Al-Islam. Penerapan model pembelajaran Al-Islam dilakukan melalui ceramah interaktif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung, pembelajaran analogi, serta penggunaan humor dalam proses pembelajaran. Model-model tersebut mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami, mengingat, menganalisis, dan menjelaskan materi Al-Islam. Keaktifan dan pemahaman siswa dapat meningkat signifikan karena guru menggunakan pendekatan komunikatif dan interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar siswa erat hubungannya dengan model pembelajaran Al Islam yang berkontribusi besar dalam peningkatannya

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Al-Islam, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang ditujukan pada tujuan penting berupa pembentukan kemampuan intelektual, karakter, dan spiritual peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Dalam proses pendidikan guru sebagai kunci utama yang memiliki peran dalam menyajikan dan menciptakan pembelajaran yang efektif guna tercapainya optimalisasi tujuan pembelajaran (Hapsari, Desnaranti, & Wahyuni, 2021). Karakteristik materi ajar dan kebutuhan siswa yang diakomodir dengan model pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penting yang berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran (Maryani, 2019). Pada pembelajaran Al Islam, penggunaan dan penerapan model pembelajaran yang variatif menjadi kebutuhan mendasar agar pemahaman yang diperoleh siswa tidak hanya pada aspek teori saja namun juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan memahami nilai-nilai keislaman dengan baik.

Model pembelajaran ceramah interaktif memiliki intensitas yang cukup tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran Al Islam. Dengan ceramah interaktif ini guru diposisikan sebagai penyampai materi yang tetap mengupayakan keterlibatan interaksi siswa dalam pembelajaran. sehingga dalam penerapannya terjadi komunikasi dua arah (Niswi, Novianti, & Barus, 2025). Ceramah interaktif dapat mendorong siswa agar lebih fokus dan aktif dalam mengikuti rangkaian materi yang disampaikan oleh guru. Siswa mendapatkan kesempatan berkontribusi dalam jalannya pembelajaran seperti bertanya, merespon, dan mengemukakan pendapat

terhadap materi ajar yang belum dipahami. Dengan adanya interaksi tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan ceramah konvensional yang cenderung bersifat satu arah.

Pembelajaran kooperatif juga memiliki efektifitas dan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Model pembelajaran kooperatif yang sifatnya menekankan kerjasama siswa pada kelompok-kelompok kecil berdampak pada pemahaman yang mendalam terhadap materi ajar. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa menghasilkan pemahaman dari diskusi dan pemecahan masalah bersama dengan kelompoknya (Syah, Latif, & Kasma, 2024). Melalui pembelajaran ini, siswa dapat bertukar pendapat, berdiskusi, dan bekerja sama untuk mendapatkan pemahaman. Model pembelajaran kooperatif mampu menciptakan suasana yang aktif dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa karena terjadi interaksi sosial yang intens pada saat pembelajaran berlangsung (Rahimah, Akbar, & Cahyadi, 2024).

Menghubungkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata kehidupan siswa merupakan model pembelajaran kontekstual (Muliana, 2024). Pembelajaran yang disajikan dengan kontekstual yang mengkaitkan materi dengan pengalaman siswa memberikan pemahaman yang lebih baik. Pada pembelajaran Al Islam, model pembelajaran kontekstual menjadikan siswa cenderung lebih mudah dalam memahami nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari karena pembelajaran yang diikuti dapat lebih mudah diingat dan bermakna.

Pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang tidak kalah penting untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran Al Islam. Dengan penerapan model pembelajaran langsung guru dapat menyampaikan materi kepada siswa secara sistematis, terstruktur, dan bertahap (Pernando & Wirdati, 2023). Pembelajaran langsung biasanya digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep dasar yang membutuhkan penjelasan rinci agar siswa memperoleh pemahaman yang benar. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan penjelasan, contoh, serta latihan sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih terarah (Raimuna & Yanto, 2024).

Selain itu, pembelajaran analogi digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui perbandingan atau perumpamaan yang sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa. Penggunaan analogi dalam pembelajaran Al Islam dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang bersifat konseptual, seperti nilai-nilai akhlak, keimanan, dan ibadah. Dengan menggunakan analogi yang tepat, siswa dapat menghubungkan konsep baru dengan pengalaman yang sudah mereka ketahui sebelumnya (Giyarsi, 2020).

Pembelajaran yang efektif juga dapat diraih dengan menggunakan humor, karena dengan menerapkan humor pada waktu-waktu tertentu dapat meningkatkan perhatian siswa dan menjadikan pembelajaran lebih

menyenangkan. Beberapa keunggulan humor adalah menghilangkan kejenuhan belajar, meningkatkan perhatian, dan menjadikan hubungan guru dan murid yang lebih akrab (Azizah, Jariyah, Arianti, & H., 2019). Dalam pembelajaran Al Islam, humor yang disampaikan secara tepat dan tetap memperhatikan nilai-nilai edukatif dapat membantu siswa lebih nyaman dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah kompetensi siswa yang didapat pasca mengikuti proses pembelajaran. Aspek kognitif merupakan salah satu aspek yang dapat mencerminkan kompetensi yang telah diraih siswa dari segi pengetahuan, pemahaman, analisis, dan evaluasi terhadap materi pembelajaran yang diperoleh (Putra, Yaqin, & Saputra, 2024). Hasil belajar kognitif dapat dilihat melalui kemampuan siswa dalam memahami materi, menjawab pertanyaan, serta memperoleh nilai yang baik pada evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran Al Islam, hasil belajar kognitif menjadi indikator penting untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi keislaman yang telah diajarkan. Oleh karena itu, model pembelajaran yang tepat dan sesuai menjadi kebutuhan mendasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitifnya (Hazyimara, Umar, & Mardiana, 2024).

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara eksplisit penerapan model pembelajaran oleh guru Al Islam pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat yang meliputi ceramah interaktif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung, pembelajaran analogi, dan humor serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan model pembelajaran Al Islam dalam meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 02 Kalisat dengan subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Al Islam dan siswa kelas VII. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa guru dan siswa tersebut merupakan pelaku utama dalam penerapan model pembelajaran Al Islam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara

langsung proses pembelajaran Al Islam di kelas, khususnya penerapan model ceramah interaktif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung, pembelajaran analogi, dan humor. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran serta pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa. dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan hasil evaluasi belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar data lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kalisat, diketahui bahwa guru mata pelajaran Al Islam menerapkan beberapa model pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas VII, yaitu ceramah interaktif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung, pembelajaran analogi, dan humor. Penerapan model-model pembelajaran tersebut dilakukan secara menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa di kelas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan efektif.

Pada penerapan model ceramah interaktif, guru menyampaikan materi pembelajaran sambil melibatkan siswa melalui pertanyaan dan diskusi singkat. Dalam proses pembelajaran, kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dibuka seluas-luasnya kepada siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari (Rikawati & Sitinjak, 2020). Penerapan model ini membuat siswa lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran karena selama pembelajaran berlangsung selalu menitik beratkan pada terjadinya komunikasi dua arah yang intraktif. Selain itu, guru juga memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi sehingga siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran (Damanik, Lestari,

& Kunci, 2024). Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi Al Islam yang dipelajari.

Model pembelajaran kooperatif diterapkan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi tertentu. Setiap kelompok bekerja sama menyelesaikan tugas dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam bertukar pendapat dan saling membantu memahami materi pembelajaran (Budiman, 2025). Siswa yang sebelumnya kurang aktif terlihat lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat ketika belajar bersama kelompoknya. Penerapan pembelajaran kooperatif membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena proses belajar dilakukan melalui interaksi dan kerja sama antarsiswa.

Pada pembelajaran kontekstual, guru menghubungkan materi Al Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru memberikan contoh-contoh nyata yang dekat dengan pengalaman siswa sehingga materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Ketika siswa mampu menghubungkan materi dengan pengalaman yang mereka alami, siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran dan mengingat materi yang telah dipelajari (Muhammad Zaid, Abdurrahman Almubasyir, & Gusmaneli Gusmaneli, 2025). Pembelajaran kontekstual membuat siswa merasa bahwa materi Al Islam memiliki hubungan dengan kehidupan mereka sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penerapan pembelajaran langsung dilakukan dengan penyampaian materi secara sistematis dan bertahap. Guru menjelaskan materi, memberikan contoh, kemudian dilanjutkan dengan latihan soal atau evaluasi sederhana. Model pembelajaran langsung membantu siswa memahami konsep-konsep dasar yang membutuhkan penjelasan rinci. Dengan langkah pembelajaran yang terstruktur, siswa lebih mudah mengikuti proses pembelajaran dan memahami inti materi yang diajarkan (Asyva, Hasanah, & Gusmaneli, 2025).

Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran analogi untuk membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam materi Al Islam. Guru menggunakan perumpamaan atau ilustrasi sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga konsep yang sulit menjadi lebih mudah dipahami. Penggunaan analogi membantu siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya (Kustyorini & Mashuri, 2019). Hal tersebut membuat siswa lebih cepat memahami materi dan lebih mudah mengingat konsep pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru juga menggunakan humor untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Humor yang disampaikan berupa candaan ringan yang tetap berkaitan dengan materi pembelajaran. Penggunaan humor mampu mengurangi rasa bosan siswa selama mengikuti

pembelajaran dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan (Rahimi & Pulungan, 2024). Suasana belajar yang santai dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga materi dapat diterima dengan lebih baik.

Penerapan berbagai model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, menjawab pertanyaan, dan memperoleh nilai evaluasi yang lebih baik. Variasi model pembelajaran membuat siswa lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Al Islam yang meliputi ceramah interaktif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung, pembelajaran analogi, dan humor terbukti mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Kalisat.

## **PENUTUP**

Penerapan model pembelajaran Al Islam yang meliputi ceramah interaktif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung, pembelajaran analogi, dan humor mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif kelas VII. Setiap model pembelajaran memiliki peran dalam membantu siswa memahami materi Al Islam secara lebih efektif dan menarik.

Ceramah interaktif membantu meningkatkan keaktifan siswa melalui komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama dan berdiskusi sehingga pemahaman materi menjadi lebih baik. Pembelajaran kontekstual membantu siswa memahami materi dengan menghubungkannya pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran langsung memudahkan siswa memahami konsep secara sistematis dan terarah, sedangkan pembelajaran analogi membantu menjelaskan konsep abstrak melalui perumpamaan yang sederhana. Selain itu, penggunaan humor dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan berbagai model pembelajaran tersebut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa, yang terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami materi, menjawab pertanyaan, memperoleh nilai evaluasi yang lebih baik. Dengan demikian, variasi model pembelajaran Al Islam dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Kalisat.

## REFERENSI

- Asyva, N. N., Hasanah, J., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi Pembelajaran Langsung ( Direct Instruction ). *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*.
- Azizah, N., Jariyah, A., Arianti, W., & H., N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII-I SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*. <https://doi.org/10.36526/tr.v3i1.398>
- Budiman, P. (2025). Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kolaborasi Siswa. *Komprehensif*.
- Damanik, H., Lestari, P., & Kunci, K. (2024). Penggunaan Metode Ceramah Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Rukun Islam di SMPN 6 Kandis. *Jurnal Pendidikan Kolaboratif*.
- Giyarsi. (2020). Implementasi Model Sinektik Berbasis AMTSAL dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-05>
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Research and Development Journal of Education*.
- Hazyimara, K., Umar, M. S., & Mardiana, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30651/sr.v8i1.21985>
- Kustyorini, Y., & Mashuri, M. T. (2019). Penerapan Pembelajaran Diskusi Analogi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4373>
- Maryani, T. (2019). Pengaruh Penerapan Tipe Stad Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Bidang Studi PAI Materi Meneladani Kemuliaan Dan Kejujuran Para Rasul Allah (Penelitian Quasi Eksperimen Di SMPN 1 Sukatani Kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018). *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*. <https://doi.org/10.15575/ath.v3i1.4199>
- Muhammad Zaid, Abdurrahman Almubasyir, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran PAI. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i2.2551>
- Muliana, P. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SDN 3 Ulak Paceh Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin. *Al-Ulum*.
- Niswi, A., Novianti, W., & Barus, J. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*.

- Pernando, D., & Wirdati, W. (2023). Kesiapan Guru PAI dalam Merencanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8634>
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Hasil Belajar Pendidikan Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Jurnal Of Islamic And Education Research*.
- Rahimah, Akbar, A. F., & Cahyadi, A. (2024). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pai Dan Perbandingan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Model Pembelajaran Klasik. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*.
- Rahimi, I., & Pulungan, E. N. (2024). Pengaruh Guru Humoris (Sense Of Humor) terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kependidikan*.
- Raimuna, R., & Yanto, M. (2024). Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Direct Instruction Pada Mata Pelajaran PAI. *AL-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam*.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, I., Latif, N. latifa, & Kasma, K. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss4.1330>